

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perjudian merupakan masalah sosial yang berdampak negatif pada kehidupan sosial masyarakat. Perjudian termasuk perbuatan yang melanggar norma agama, moral, etika, dan hukum serta membahayakan kehidupan dan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Negara Indonesia adalah negara hukum dimana setiap perbuatan diancam dengan pidana menurut pasal-pasal yang berlaku. Hukum mempunyai tugas mengkoordinasikan kepentingan setiap individu dalam masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan kepentingan untuk tujuan bersama. Untuk mencapai tujuan tersebut perlunya membatasi dan melindungi segala kepentingan-kepentingan setiap individu (Isyanto, 2016:114). Segala tingkah laku dan perbuatan telah diatur oleh undang-undang, namun di negara Indonesia masih banyak terjadi jenis kejahatan, salah satunya adalah tindak pidana perjudian.

Perjudian sulit ditanggulangi dan bukan lagi menjadi masalah baru di masyarakat mengingat sudah muncul sejak peradaban manusia (Burlian, 2020:143). Perjudian terus bergerak mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang ada karena masyarakat cenderung menginginkan sesuatu yang praktis dengan usaha minimal. Fenomena ini dapat merusak jiwa dan moral masyarakat Indonesia khususnya generasi muda yang akan menjadi penerus

bangsa Indonesia menjadi perhatian utama. Dengan demikian, perjudian harus ditangani demi kepentingan nasional.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 1 ayat 3 mengatakan bahwa negara Indonesia adalah negara hukum, hal ini menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara yang taat hukum dan menjunjung tinggi. Dengan demikian, segala perbuatan dan tingkah laku masyarakat, termasuk tindak pidana perjudian diatur oleh hukum terutama hukum tertulis yang diwujudkan dalam bentuk perundang-undangan dan berlaku bagi semua orang. Hukum adalah instrumen kontrol sosial, jadi ada hukum yang menjaga semua anggota masyarakat dalam pola perilaku yang diterima secara umum. Dalam fungsinya yang demikian, hukum tidak hanya menegakkan apa adanya dan bagaimana ia diterima dalam masyarakat tetapi juga dapat menjalankan bagian fungsinya yang lain, yaitu membawa perubahan dalam masyarakat.

Hukum pidana Indonesia digunakan untuk menyelesaikan masalah sosial khususnya dalam penanggulangan kejahatan sebagai salah satu bentuk penyakit masyarakat dan satu bentuk patologi sosial seperti kasus perjudian (Burlian, 2020:206). Hukum pidana pada dasarnya berisi norma hukum tentang larangan dan keharusan disertai dengan ancaman pidana, yaitu barang siapa yang melanggar larangan tersebut maka diberikan sanksi berupa pidana yang disediakan oleh undang-undang. Perjudian dalam hukum Indonesia diatur dalam Pasal 303 bis KUHP dan UU Nomor 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian dan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1981 tentang Pelaksanaan Penertiban Perjudian. Perjudian secara umum merupakan pertarungan dengan

sengaja. Berdasarkan ketentuan pidana itu, pihak kepolisian menangkap pelaku perjudian tradisional dan online. Perbedaan judi tradisional dengan judi online adalah judi tradisional biasanya dimainkan secara langsung (terang-terangan) atau sembunyi-sembunyi, sedangkan judi online dimainkan secara online melalui media internet tanpa secara langsung mempertemukan penjudi dan bandar.

Praktek perjudian kini semakin berkembang di berbagai lapisan masyarakat, dari masyarakat berpenghasilan rendah hingga masyarakat berpenghasilan tinggi. Judi toto gelap atau yang dikenal dengan togel adalah salah satu judi yang paling populer di masyarakat Humbang Hasundutan. Judi ini sangat populer di kalangan penduduk setempat karena merupakan permainan sederhana yang hanya perlu menebak angka melalui mimpi yang dialami oleh pelaku judi ditambah melalui buku tafsir mimpi sebagai pedoman untuk menebak angka tersebut. Berbeda dengan taruhan sepak bola yang hanya dimainkan satu pertandingan, togel ini bisa dimainkan setiap hari. Banyak permainan judi yang dikembangkan, namun dari dulu sampai sekarang judi togel banyak diminati di kabupaten Humbang Hasundutan.

Kepolisian negara Republik Indonesia merupakan alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Tujuan dari kepolisian negara Republik Indonesia adalah untuk mewujudkan keamanan dalam negeri. Sesuai dengan Pasal 13 UU No 2 Tahun 2002 tentang Tugas Pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia menjelaskan adalah:

- a. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat;
- b. Menegakkan hukum; dan
- c. Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Selanjutnya Pasal 30 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik

Indonesia 1945 tentang Pertahanan dan Keamanan Negara berbunyi :

“Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama dan rakyat sebagai kekuatan pendukung”

Sesuai Pasal 30 ayat 2 tersebut perlunya peran dari masyarakat itu sendiri dengan mematuhi aturan atau norma yang telah disahkan dan diberlakukan. Kenyataannya banyak masyarakat yang belum patuh terhadap aturan dan norma yang telah diberlakukan sehingga masih banyak dijumpai pelanggaran-pelanggaran hukum termasuk perjudian togel.

Status daerah Humbang Hasundutan sebagai Kabupaten terletak di provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 9 kecamatan, 1 kelurahan dan 153 desa dengan jumlah penduduk sesuai dengan data Badan Pusat Statistik Humbang Hasundutan tahun 2018 sebanyak 188. 480 jiwa. Kurangnya kerja sama pemerintah disetiap desa ataupun kecamatan menjadi penyebab utama aparat kepolisian kesulitan dalam menanggulangi perjudian togel. Salah satu contoh seperti yang dilansir dalam website Jurnal Polisi, perjudian berupa tebak-tebakan angka ini terlihat berkembang pesat diseluruh wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan. Para pelakunya seolah merasa kebal hukum dan tidak pernah ditangani oleh pihak polsek Humbang Hasundutan. Menurut keterangan DS seorang warga Dolok Sanggul daerahnya tidak pernah ditindak oleh polsek

maupun polres mereka yang melakukan perjudian tebak angka ini. Baik polsek maupun polres di Humbang Hasundutan terlihat seperti ada pembiaran oleh aparat kepolisian. Lebih lanjut DS menyatakan marga Simamora yang merupakan seorang bandar menguasai seluruh wilayah Humbang sampai saat ini belum pernah tersentuh oleh aparat hukum ujar DS kepada kru media dengan nada kesal karena aparat penegak hukum tak mampu menghentikan bisnis perjudian tersebut. Lain halnya dengan seorang ibu rumah tangga berinisial (ES) yang juga sebal dengan praktek permainan tebak angka di daerahnya. Karena adanya perjudian tersebut suami ibu tersebut jadi ikutan mangkal disebuah warung yang menyediakan judi kupon putih (togel) (Polisi.id, 2022).

Selanjutnya, Kasus judi togel yang ditangani pada tanggal 02 November 2018 Polres Humbang Hasundutan mengamankan seorang pelaku tindak pidana perjudian jenis toto gelap, yang dinyatakan sebagai tersangka pelaku judi dalam kasus perjudian keempat kalinya yang berinisial LT warga Dusun Parbulibulian, Desa Siborutorop, Kecamatan Paranginan, Humbang Hasundutan. Diamankan bersama barang bukti berupa uang tunai senilai Rp 89.000, satu unit ponsel Nokia hitam dengan pesan elektronik berisi angka dan tebakan togel, satu buah alat tulis, satu buah buku tafsir mimpi, serta satu buah buku tulis berisi rekap angka tebakan togel. Tersangka melanggar aturan sesuai dengan pasal 303 KUHP dengan ancaman hukuman 10 tahun penjara (News Antara, 2018).

Berikut adalah data kasus perjudian togel yang terjadi di wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan Periode Tahun 2018 s/d 2022 :

Tabel 1.1 Data Kasus Perjudian Togel

No	Nama Kecamatan	2018		2019		2020		2021		2022	
		JTP	JPTP	JTP	JPTP	JTP	JPTP	JTP	JPTP	JTP	JPTP
1	Kec.Doloksanggul	2	2	1	1	4	4	2	2	4	4
2	Kec.Lintongnihuta	1	1			2	2	1	1	1	1
3	Kec.Onanganjang							1	1	1	1
4	Kec.Sijamapolang			1	1						
5	Kec.Pakkat							1	1		
6	Kec.Parlilitan							1	1		
7	Kec.Pollung	1	1			1	1				
8	Kec.Baktiraja			1	1	1	1			1	1
9	Kec.Paranginan	1	1							1	1
	Jumlah	5	5	3	3	8	8	6	6	8	8
Keterangan		Tahap II (Tersangka dan barang bukti telah dilimpahkan ke kejaksaan guna proses peneuntutan)									

Sumber: Polres Kabupaten Humbang Hasundutan

Keterangan:

JTP (Jumlah Tindak Pidana)

JPTP (Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana)

Berdasarkan hasil pengamatan beberapa masalah yang muncul dari permainan judi ini adalah kecanduan, tidak bisa berhenti berjudi dan akhirnya kehilangan banyak uang serta harta benda. Menggunakan uang kemenangan dari membeli tiket undian untuk membeli miras dan mengganggu ketertiban umum di Kabupaten Humbang Hasundutan. Bahkan munculnya kekerasan dalam rumah tangga karena kecanduan tidak bisa berhenti berjudi dan akhirnya kehilangan banyak uang serta harta benda. Kecenderungan masyarakat juga untuk memamerkan kekayaan sehingga menyulut pola hidup konsumtif yang berlomba-lomba mengejar nilai lebih sedangkan kesanggupan rendah. Berdasarkan hal tersebut jelas bahwa perjudian tidak hanya merusak diri sendiri tetapi juga dapat

merugikan masyarakat. Tidak hanya meracuni jiwa, tetapi juga dapat meracuni masyarakat dan ekonomi secara umum.

Masyarakat banyak yang berpikiran bahwa tidak perlu lagi untuk bekerja jika bisa memenangkan judi togel ini sehingga kebutuhannya dapat terpenuhi. Selain kehilangan uang, pikiran dan kesehatan dapat mendorong pemain menjadi malas, dan akhirnya mereka lebih cenderung melakukan kejahatan seperti pencurian, korupsi, bahkan pembunuhan. Faktor yang paling penting dalam menentukan niat judi seseorang khususnya judi togel, yaitu pendidikan yang rendah. Pemain tidak memahami implikasi dari bermain togel. Selain itu, perjudian berkembang sangat pesat terutama di daerah Humbang Hasundutan. Akibat dari perjudian meresahkan banyak orang sehingga diperlukan peran kepolisian dalam pencegahan kejahatan perjudian.

Strategi Kepolisian Humbang Hasundutan dalam memberantas perjudian togel sangat di butuhkan oleh masyarakat. Pengertian polisi sendiri adalah alat negara yang bertugas menjaga keamanan masyarakat. Perjudian togel di Kabupaten Humbang Hasundutan dapat mengganggu keamanan di Kabupaten Humbang Hasundutan karena kejahatan yang ditimbulkan dari bermain togel seperti pencurian karena tidak ada uang untuk membeli tiket togel tersebut. Sebagian masyarakat di kabupaten Humbang Hasundutan menggunakan uang kemenangan dari membeli tiket undian untuk membeli miras dan mengganggu ketertiban umum di kabupaten Humbang Hasundutan.

Pentingnya menyusun strategi dan peran yang aktif dalam pemberantasan togel di Kabupaten Humbang Hasundutan dan dukungan komunitas untuk memahami dampak dari togel tersebut. Keadaan ini tidak dapat dibiarkan begitu saja karena menjadi tanggung jawab bersama baik masyarakat maupun aparat penegak hukum terkait untuk menangani tindak pidana judi togel dan melakukan upaya penanggulangan permainan judi togel.

Strategi dan tugas kepolisian tersebut sangat dibutuhkan dalam masyarakat. Apabila kasus tindak pidana perjudian terus terjadi dan mengalami peningkatan di dalam kehidupan masyarakat, maka hal tersebut akan menjadi kebiasaan dan akan menjadi satu hal yang lumrah walaupun sejatinya telah dilarang dan diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti disebut dalam pelayanan yang diberikan polisi kepada masyarakat peran kepolisian sangatlah penting dalam penanggulangan tindak pidana perjudian dengan cara menerima laporan ataupun pengaduan. Selain itu, polisi juga berperan dalam mencegah dan menanggulangi tumbuhnya kejahatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut untuk menulis dalam bentuk skripsi dengan judul: “Strategi Kepolisian dalam Penanggulangan Tindak Pidana Perjudian Togel di Polres Kabupaten Humbang Hasundutan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Lemahnya penegakan hukum, dalam hal ini mencakup lemahnya dari sanksi perundang-undangan pidana dan tidak terpadunya sistem peradilan pidana.
2. Mendorong pikiran dan kesehatan pemain menjadi malas masyarakat lebih cenderung melakukan kejahatan seperti pencurian;
3. Menggunakan uang kemenangan dari membeli tiket undian untuk membeli miras dan mengganggu ketertiban umum di Kabupaten Humbang Hasundutan;
4. Munculnya kekerasan dalam rumah tangga karena kecanduan tidak bisa berhenti berjudi dan akhirnya kehilangan banyak uang serta harta benda;
5. Kecenderungan masyarakat untuk memamerkan kekayaan sehingga menyulut pola hidup konsumtif yang berlomba-lomba mengejar nilai lebih sedangkan kesanggupan rendah.

1.3 Batasan Masalah

1. Strategi yang dilakukan oleh Humbang Hasundutan dalam penanggulangan tindak pidana perjudian togel di wilayah polres Kabupaten Humbang Hasundutan
2. Kendala yang dihadapi oleh Kepolisian Resor Humbang Hasundutan dalam menanggulangi tindak pidana perjudian togel di wilayah Polres Kabupaten Humbang Hasundutan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam mengkaji penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Polres Humbang Hasundutan dalam penanggulangan tindak pidana perjudian togel di wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan?
2. Kendala apakah yang dihadapi oleh Kepolisian Resor Humbang Hasundutan dalam menanggulangi tindak pidana perjudian togel di wilayah Polres Kabupaten Humbang Hasundutan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan melakukan penelitian ini yakni:

1. Mengetahui strategi yang dilakukan oleh Kepolisian Resor Humbang Hasundutan dalam menanggulangi tindak pidana perjudian togel di wilayah Polres Kabupaten Humbang Hasundutan
2. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh Kepolisian Resor Humbang Hasundutan dalam penanggulangan tindak pidana perjudian togel di wilayah Polres Kabupaten Humbang Hasundutan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi media pengembang dalam menerapkan berbagai teori yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga diharapkan akan dapat berguna dalam mengembangkan pemahaman, penalaran dan pengalaman terhadap penelitian yang akan dilakukan, selain itu juga sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu hukum pidana diantaranya untuk mengetahui strategi Kepolisian dalam penanggulangan tindak pidana perjudian.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Secara Kelembagaan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi penambah referensi bagi penelitian sosial tentang strategi kepolisian dalam penanggulangan tindak pidana judi togel, Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bagi Fakultas Ilmu Sosial serta Universitas Negeri Medan.
2. Bagi masyarakat umum dan kalangan penegak hukum dalam meminimalisir dan menanggulangi tindak pidana perjudian togel khususnya di wilayah Polres Kabupaten Humbang Hasundutan.